



Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 4, No.2, 2021, hlm.71—77

ISSN 2615-3122 (*online*)

ISSN 2548-6683 (*print*)

PELATIHAN STIMULASI KETERAMPILAN LITERASI AWAL MELALUI MEDIA POSTER BAGI ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI

Noor Baiti *, Muhammad Zulkarnaen

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Jalan Gubernur Sarkawi, Barito Kuala, Kalimantan Selatan, 70581, Indonesia

**e-mail*: baitinoor75@gmail.com

artikel masuk: 13 Agustus 2021; artikel diterima: 19 Oktober 2021

Abstract: : Language skills are closely related to children's literacy skills. Literacy can be categorized into various areas of ability, including the ability to read, write and understand. Understanding of maintaining the cleanliness of the environment around children and using health protocols while outside the home is very necessary. Cultivating understanding of children can be done in the form of literacy stimulation given to children, one of which can be in the form of posters. Especially in increasing children's understanding of the symptoms and prevention of the covid-19 virus. Community service activities are carried out using face-to-face methods, lecture, demonstration methods and practical assistance. This training aims to stimulate children's early literacy skills using poster media. The results of this training activity are expected to help stimulate children's early literacy skills using poster media in Sungai Punggu Baru Village, Anjir Muara District, Barito Kuala Regency.

Keywords: Stimulation; literacy ability; media poster

Abstrak: Kemampuan bahasa berkaitan erat dengan kemampuan literasi anak. Literasi dapat dikategorikan dalam berbagai bidang kemampuan diantaranya ialah kemampuan membaca, menulis dan memahami. Pemahaman terhadap menjaga kebersihan lingkungan sekitar anak dan menggunakan protokol kesehatan selama berada di luar rumah sangat perlu dilakukan. Penanaman pemahaman terhadap anak dapat dilakukan dengan berupa stimulasi literasi yang diberikan kepada anak salah satunya dapat berupa poster. Terutama dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap gejala dan pencegahan virus covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan cara tatap muka, metode ceramah dan demonstrasi serta pendampingan dalam praktek. Pelatihan ini bertujuan untuk menstimulasi keterampilan literasi awal anak menggunakan media poster. Hasil kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat membantu stimulasi keterampilan literasi awal anak menggunakan media poster di Desa Sungai Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Kata kunci: Stimulasi; kemampuan literasi; media poster

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia hampir setahun terakhir ini diguncang wabah covid-19 atau yang disebut dengan Corona Virus Disease. Virus ini merupakan penyakit yang diidentifikasi oleh virus penyakit yang menyebabkan gangguan pada saluran pernapasan. Virus ini menyebabkan krisis kesehatan yang luar biasa, sehingga pemerintah Indonesia menerapkan pembatasan jarak (Social distancing) dan pembatasan gerak manusia.

Semua orang diberikan batasan dalam bersosial dan interaksi terhadap sesama. Hal ini juga berlaku terhadap anak usia dini. Adanya kebijakan ini pembatasan jarak dan mengurangi mobilitas terhadap sekolah mengharuskan orang tua dan siswa mengikuti dan dituntut untuk memahami seberapa pentingnya menjalankan protokol kesehatan. Anak usia dini merupakan usia emas anak (Hurlock, 1978). Dimasa sel otak merak tumbuh berkembang pesat orang tua memiliki peran utama memengaruhi kehidupan anak.

Bahasa merupakan alat yang sangat penting bagi anak untuk menyampaikan perasaan, pikiran/ gagasan dan keinginannya kepada orang lain. Anak pertama kali mendapatkan bahasa dari orang yang terdekatnya, dalam hal ini yaitu kedua orang tua. Dalam psikologi linguistik bahasa orang tua disebut bahasa ibu atau bahasa yang pertama kali anak dapat secara alami karena terbiasa setiap hari mendengarkan dan berinteraksi dengan kedua orang tuanya. Sedangkan anak yang mampu bicara dengan bahasa selain bahasa orang tuanya atau selain bahasa daerahnya, maka disebut bahasa kedua (Yusuf, 2004). Bahasa merupakan hal yang mendasar bagi kehidupan manusia, selain untuk saran komunikasi juga untuk media penyerapan ilmu. Dewasa ini, kebutuhan penguasaan literasi semakin meningkat karena banyaknya informasi yang beredar. Terutama dalam informasi covid dan tentang menjaga protokol kesehatan. Hal ini diperlukan literasi dalam memahami suatu bacaan. Salah satunya dengan membaca poster.

Peran orang tua mengajarkan, menjadi panutan dan mendorong anak dalam literasi akan mendukung keaksaran mereka terutama dalam keterampilan membaca bagan dalam poster (Musfiroh, 2009). Sangat Penting bagi orang tua mengajarkan literasi awal bagi anak usia dini. Selama pandemi, kemampuan literasi anak harus mendapat perhatian lebih dengan diterapkannya BDR (belajar dari rumah) yang sering menggunakan media online berupa aplikasi gadget, pasti akan alami kendala menunjang kemampuan literasi anak. Baik dari orang tua yang belum tentu gawai dan juga anak yang perlu pendampingan ketika membaca dan memahami serta menalar berita atau bacaan di gadget. Hal ini sangat diperlukan pemahaman orang tua.

Kesadaran literasi sangat diperlukan untuk membantu menghadapi pandemi. Kemampuan dalam membaca dan menggunakan logika dalam setiap permasalahan atau informasi yang berkembang juga sangat dibutuhkan pada masa pandemi sekarang ini (Somantri, 2012). Seluruh individu harus bisa menjaga diri dan sikap mentaati peraturan dan prokes sesuai dengan anjuran pemerintah dan tidak menyebarkan hoaks serta mampu memilih dan memilah kabar yang sesuai dan fakta (Herlambang, 2020).

Menurut hasil studi Program for International Student Asesment (PISA) yang dirilis tahun 2018 untuk mengukur kualitas hasil pendidikan dari berbagai negara tiap tiga tahun sekali menyatakan bahwa kemampuan membaca terutama kemampuan bidang matematika dan sains anak Indonesia adalah terendah yaitu memiliki skor 371 jauh tertinggal dari rata-rata sebanyak 116 poin dari Negara lain ialah skor 487. Perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah dan kalangan masyarakat untuk mengembangkan minat baca anak (Mahbudin, 2020).

Keluarga merupakan langkah awal dalam membangun aktivitas cinta literasi bagi anak. Dalam mendukung berkembangnya literasi anak terutama selama pandemi, keluarga harus terlibat dalam penyediaan fasilitas. Aktivitas literasi dapat didukung dengan berkomunikasi efektif, mengajak anak berdiskusi dan mendengarkan pendapat anak tentang fenomena yang terjadi saat ini. Orang tua dapat memberikan fasilitas buku cerita, komik bergambar dan mendongeng sebelum tidur untuk membangkitkan daya imajinasi dan daya kreasi pada anak (Gong & Irkham, 2012), Menurut penelitian di Indonesia orang tua sering mendongeng atau bercerita untuk anaknya kurang lebih hanya 15 persen. Hal ini akan menjadi kendala dalam meningkatkan kemampuan literasi anak lebih lagi di masa pandemi.

Diantaranya kesiapan orang tua dan keterbatasan fasilitas teknologi dan jaringan internet (Arifa, 2020). Pengganti guru di rumah adalah orang tua dituntut membantu pendidikan dan mendorong agar tujuan pemebelajaran dapat dicapai secara maksimal. Oleh karena itu, selain dengan adanya gawai kita juga perlu membantu stimulasi anak usia dini dalam meningkatkan keterampilan literasi dengan berbagai media lainnya salah satunya dengan media poster (Ghoting, dan Diaz, 2006). Media poster dapat memudahkan dan sangat efektif dan efisien digunakan untuk membantu kemampuan literasi anak terutama dalam hal penalaran mengenai bahaya covid-19.

Media poster secara umum merupakan gambaran baik pesan yang disampaikan berupa tulisan atau lisan kepada khalayak ramai dan orang minat akan hal itu (Husein, 2012). Berdasarkan beberapa faktor diatas diketahui bahwa keluarga merupakan bagian terpenting dalam mendukung kemampuan literasi anak terutama dalam pemahaman membaca atau mengartikan media poster sebagai bahan pembelajaran. Keterampilan ini ditanamkan ketika anak usia pra sekolah dan dapat ditingkatkan dengan pendampingan orang tua atau kegiatan literasi di lingkungan rumah (Martini & Sénéchal, 2012) termasuk aktivitas yang mempengaruhi perkembangan bahasa dan membaca anak. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan stimulasi keterampilan literasi awal menggunakan media poster pada anak sangat penting dilaksanakan dan diberikan kepada anak dan orang tua karena pelatihan ini dapat membantu anak dalam mengembangkan literasi awal dan mengenal gejala serta cara pencegahan virus covid-19 secara sederhana dengan media poster.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan dengan tatap muka dan praktek untuk menstimulasi keterampilan literasi awal anak dengan melatih orang tua dalam menggunakan media poster sebagai alat bantu untuk memberikan pemahaman kemampuan membaca informasi bagi anak usia dini. Pertemuan dilaksanakan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek menstimulasi dan memberikan pemahaman keterampilan literasi dengan media poster. Dilaksanakan sehari yaitu pada hari Selasa, 09 Februari 2021 dari pukul 08.30-12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 15 orang tua dan 15 orang anak usia dini rentang usia 4-6 tahun. Pelaksanaan ini dilakukan oleh 2 (dua) orang dalam 1 (satu) tim pengabdian dengan konsep tentang: menggunakan media poster sebagai dasar keterampilan literasi awal anak untuk menunjang kemampuan membaca anak, menggunakan media poster untuk mengetahui gejala dan pencegahan virus covid-19, pemahaman dan menalar media poster sebagai pengembangan keterampilan literasi anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stimulasi merupakan aktivitas untuk merangsang keterampilan dan kemampuan dasar yang dimiliki anak sehingga tumbuh kembangnya dapat berjalan secara optimal. Stimulasi dapat

dilakukan ketika mereka berinteraksi dengan orang lain. Literasi menurut bahasa latin ialah literastus artinya ditandai dengan melek huruf, huruf atau berpendidikan (Toharudin, dkk, 2011). Kemampuan membaca dan menulis merupakan arti literasi secara umum. Ungkapan literasi kian berkembang ada literasi komputer, sains, informasi, virtual, matematika dan lain-lain. Perkembangan bahasa dan kemampuan berkomunikasi berkaitan erat dengan perkembangan literasi pada anak (Martini & Sénéchal, 2012).

Bahasa diartikan sebagai percakapan atau suatu lambang bunyi yang diucapkan seseorang kepada orang lain yang bermakna sehingga mampu tersampaikan hal yang ingin diutarakan ketika bersama dengan individu lain (Atsani, 2020). Berdasarkan karakteristik anak usia dini, kemampuan mendengar dan berbicara adalah kemampuan utama dalam perkembangan bahasa namun untuk literasi kemampuan membaca merupakan hal yang juga dominan (Wiyani, 2017).

Rangkaian visual berupa pesan yang khas untuk menarik perhatian dari penyimak dan memperlihatkan ide yang bermakna dalam suatu ingatan itu dimaksud dengan poster (Azhim, 2011). Erlina & Mulyani (2007) menyatakan bahwa poster ialah gambaran yang nampak terlihat, mampu menarik perhatian orang banyak dan dianggap suatu hal yang khas dan menyolok. Dapat kita simpulkan ialah media poster secara umum merupakan gambaran baik pesan yang disampaikan berupa tulisan atau lisan kepada khalayak ramai dan orang minat akan hal itu.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tatap muka dan praktek untuk menstimulasi keterampilan literasi awal anak dengan menggunakan media poster. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek menstimulasi dan memberikan pemahaman keterampilan literasi dengan media poster. Dilaksanakan sehari yaitu pada hari Selasa, 09 Februari 2021 dari pukul 08.30-12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 15 orang tua dan 15 orang anak usia dini rentang usia 4-6 tahun. Pelaksanaan ini dilakukan oleh 2 (dua) orang dalam 1 (satu) tim pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pelatihan berupa penggunaan poster sebagai media stimulasi keterampilan literasi awal bagi anak terutama dalam membaca informasi pada poster. Pada pelatihan ini pembicara memberikan pemahaman tentang konsep dasar keterampilan literasi awal bagi anak dan pemahaman tentang tata cara dan teknik penggunaan media poster sebagai stimulasi sederhana keterampilan literasi anak; 2) demonstrasi penggunaan media poster sebagai stimulasi keterampilan literasi awal bagi anak terutama mengenai gejala dan bahaya covid 19; 3) bimbingan intensif dengan para orang tua dalam penggunaan media poster untuk stimulasi keterampilan literasi awal bagi anak terutama dalam memahami informasi yang terkandung dalam poster. Demi keberhasilan kegiatan ini, maka bimbingan intensif dilaksanakan dengan cara tatap muka.

Pengantar dalam kegiatan pengabdian ini seperti biasa diawali dengan pengenalan tujuan pengabdian dan dilanjutkan dengan permainan menarik sebagai penarik perhatian peserta. Karena para peserta orang tua beserta anak maka suasananya sangat kondusif dalam membuat suasana menjadi menyenangkan, semua peserta bisa melakukan hiburan suasana dengan bernyanyi dan mengikuti games. Tahap awal ialah kegiatan penyampaian materi pelatihan tentang keterampilan literasi awal anak secara sederhana dengan bertanya berdasarkan pengalaman orang tua dalam menstimulasi anak. Kemudian dari beberapa penyampaian orang tua ditanggapi dan direlevansikan dengan materi secara teoritis dan regulasi mengenai stimulasi keterampilan literasi awal pada anak.

Gambar 1 merupakan tahap penyampaian materi dalam pelaksanaan pelatihan yaitu dengan memberikan penyampaian materi kepada para orang tua mengenai bagaimana menggunakan media poster sebagai alat untuk membantu memberikan pemahaman kepada anak dalam menyampaikan informasi ke anak usia dini.

Berdasarkan gambar 2 pelaksanaan pelatihan selanjutnya adalah melakukan kegiatan tanya jawab. Tahap kedua ialah tanya jawab tentang materi yang disampaikan, para orang tua sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan. Diantara inti pertanyaannya mengenai: 1) cara menstimulasi anak dalam membaca ketika berada di rumah; 2) apakah bisa membuat poster sendiri untuk menambah wawasan dan literasi anak; 3) cara yang tepat menjelaskan pemahaman mengenai covid-19; 4) cara motivasi anak belajar dan meningkatkan literasi berkembang.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Kegiatan Tanya

Berdasarkan gambar 3 pelatihan yang dilaksanakan adalah kegiatan praktek. Kegiatan praktek yang dilakukan untuk orang tua dalam memperagakan poster kepada anak dengan memberikan pemahaman dan menambah literasi kepada anak. Tahap ketiga ialah para orang tua mempraktekan langsung dalam menerangkan bacaan yang terkandung pada poster untuk menstimulasi literasi anak. Kegiatan tahap praktek ini para orang tua membaca dan memberikan pemahaman dan membantu anak dalam menalar bacaan pada poster. Berbagai macam pertanyaan juga dilontarkan para orang tua pada kegiatan ini karena belum terbiasa dengan penggunaan poster sebagai alat bantu dalam menstimulasi literasi anak. Ada beberapa hal yang dapat dijadikan hasil penelitian yaitu: jumlah peserta dalam pelatihan sudah sesuai target, tujuan dalam pelatihan tercapai, materi sudah terlaksana dengan baik dan penguasaan peserta terhadap materi.

Estimasi peserta sebelumnya sekitar 15 orang tua dan 15 orang anak, hal ini meminimalisir sosial distancing dikarenakan adanya kebijakan pemerintah. Meskipun begitu orang tua sangat senang dan antusias mengikuti karena jarang dilaksanakan kegiatan pelatihan seperti ini di Desa.

Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa dengan antusias orang tua target jumlah peserta sudah mencapai sukses atau berhasil.



Gambar 3. Kegiatan Praktek

Dalam tujuan sendiri juga sudah tercapai secara maksimal. Dengan dilihat dari hasil latihan para peserta dalam mengembangkan keterampilan literasi anak lewat media poster dalam hal ini tujuan yang dicapai sudah berhasil. Materi juga sudah tersampaikan secara menyeluruh kepada peserta dan hal ini menunjukkan bahwa materi sudah terlaksana dengan baik. Walaupun demikian, dalam latihan stimulasi keterampilan literasi ada diantaranya orang tua yang sedikit kesulitan menerangkan kepada anak mengenai bacaan pada poster.

Keterampilan literasi merupakan pengembangan aspek bahasa dan juga terkait dengan kognitif. Dengan hal ini beberapa aspek pengembangan dapat dikembangkan sekaligus. Serta anak usia dini dengan mudah memahami betapa pentingnya kesehatan, menjaga diri dari covid-19 dan meningkatkan kosakata anak menggunakan media poster sebagai alat bantu.

Materi pendampingan yang telah disampaikan yaitu menjelaskan konsep dasar keterampilan literasi awal bagi anak, menjelaskan dan diskusi tentang pemahaman dan menalar anak melalui media poster dan menjelaskan dan diskusi tentang gejala dan pencegahan virus covid-19 menggunakan media poster.

Kemampuan peserta dalam kegiatan pelatihan ini sangat baik, karena para orang tua sebelumnya sudah kenal tentang media poster. Tetapi yang menjadi kekurangan ialah para orang tua belum terbiasa menggunakan poster sebagai media menstimulasi keterampilan literasi anak. Berdasarkan kehidupan anak dan budaya orang tua terapkan di rumah berbeda-beda media poster sebagai salah satu sarana sederhana dalam membangun keterampilan literasi anak yang dapat digunakan berbagai status kalangan keluarga. Oleh karena itu, ditambah dengan adanya pelatihan menstimulasi keterampilan anak menggunakan media poster dapat dipahami dan mudah dicerna serta dipraktikkan orang tua dalam hidup sehari-hari. Dengan demikian, secara garis besar kegiatan pelatihan stimulasi keterampilan literasi awal menggunakan media poster pada anak di Desa Sungai Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dikatakan berhasil.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini ialah memberikan pelatihan stimulasi keterampilan literasi awal menggunakan media poster anak. Ketercapaian tujuan pendampingan pelatihan stimulasi keterampilan literasi awal secara umum sudah baik, hal ini terlihat dari hasil latihan para peserta dalam memaparkan makna dari media poster untuk menambah kosakata anak telah dihasilkan memenuhi kategori baik bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan juga dapat membantu anak dan para orang tua agar dapat selektif dalam mengetahui informasi dan tidak mudah untuk dipengaruhi apalagi berita yang tidak benar adanya terutama selama pandemi sekarang ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19 . *Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan trategis*, XII(7/I), 6.
- Atsani, L. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(2) , 44–54.
- Azhim, S. A. (2011). *Membimbing Anak Terampil Berbahasa*. Depok: Gema Insani Press.
- Erlina , & Mulyani, S. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: USU Press.
- Ghoting, S. N., & Diaz, P. M. (2006). *Early Literacy Storytimes@your Library*. American Library Association (hal. 5). Chicago: American Library.
- Gong, G. A., & Irkham, A. M. (2012). *Gempa Literasi*. Jakarta: Gramedia.
- Herlambang, A. A. (2020, 08 25). ayosemarang.com. Dipetik 01 23, 2021, dari ayosemarang: <https://www.ayosemarang.com/read/2020/08/25/62601/tanam-budaya-literasi-sejak-dini-selama-pandemi>
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Husein, U. (2012). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahbudin (2020). BDK Jakarta Kementerian Agama RI. Dipetik 01 20, 2021, dari BDK Jakarta Kementerian Agama RI: bdkjakarta.kemenag.go.id
- Martini, F., & Sénéchal, M. (2012). Learning literacy skills at home: Parent teaching,Expectations, and child interest. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 44 (3) , , 210-221.
- Musfiroh, T. (2009). *Menumbuhkan Baca-Tulis anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Somantri, S. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Toharudin, dkk. (2011). *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora.
- Wiyani, N. A. (2015). *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT Di KB, TK/RA*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, N. A. (2017). *Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Remaja.